



## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Saleh La Djalia <sup>1</sup>

<sup>1</sup> SD Negeri 1 Katobengke

Email: [salehladjalia82@gmail.com](mailto:salehladjalia82@gmail.com)

---

**Abstract:** *The purpose of this study is to describe the factors that influence the low learning motivation of students at SDN 1 Katobengke. The research approach used in this research is qualitative research. Qualitative research' is research on descriptive research and tends to use analysis. Subject perspective is highlighted in qualitative research. The results showed that based on internal factors that influenced the low learning motivation of students at SDN 1 Katobengke, namely psychological factors which became one of the low motivations for student learning, namely the psychology of student talent, which was not a supporter. While external factors that affect the low motivation of students to learn are found in the family factor about parental attention is very strong, then on the community factor about your activities in society this factor is one part of the factors that cause low motivation, and electronic media tools this factor is one one part of the factors that cause low motivation, and your harmony in society, it is clear that this factor is not one part of the factors that cause low motivation.*

**Keywords:** *Analysis, Factors, Motivation, Learning, Students*

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada SDN 1 Katobengke. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. *Penelitian kualitatif'* adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan faktor Intern yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada SDN 1 Katobengke yaitu faktor psikologi yang menjadi salah satu rendahnya motivasi belajar siswa yaitu sebab psikologi bakat siswa, yang tidak menjadi penunjang. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu terdapat pada faktor keluarga tentang perhatian orang tua sangat kuat, selanjutnya pada faktor masyarakat tentang aktifitas anda dalam masyarakat faktor ini merupakan salah satu bagian dari faktor penyebab rendahnya motivasi, dan alat media elektronik faktor ini merupakan salah satu bagian dari faktor penyebab rendahnya motivasi, dan keharmonisan anda dalam masyarakat, jelas bahwa faktor ini bukan merupakan salah satu bagian dari faktor penyebab rendahnya motivasi.

**Kata kunci:** *Analisis, Faktor, Motivasi, Belajar, Siswa*



## PENDAHULUAN

Pendidikan melalui kegiatan pengajaran merupakan usaha yang disengaja untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia. Pembelajaran merupakan faktor esensial dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Alat untuk mencapai tujuan pendidikan dari tingkat-kejejang adalah proses belajar (*learning*) siswa. Hal ini, adalah proses pembelajaran yang menentukan seberapa banyak siswa terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa di sekolah merupakan objek sekaligus subjek dalam pendidikan (Sri Reskia, Herlina, 2020). Ketika siswa yang bersangkutan sudah memiliki motivasi, itu merupakan salah satu tanda bahwa mereka telah terlibat dalam proses pembelajaran (Prihatini, 2018).

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah membantu peserta didik mencapai potensinya secara maksimal sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Komang et al., 2021). Guru dalam situasi ini tidak hanya diharapkan untuk mengajar, tetapi juga untuk menginspirasi siswa untuk belajar. Jika ada keterlibatan dan antusiasme dalam materi yang dipelajari, siswa dapat belajar dengan baik dan serius (Puthree et al., 2021). Sementara itu, ketika motivasi belajar siswa tumbuh, minat mereka juga meningkat.

Lembaga pendidikan formal seperti sekolah mempunyai tujuan yaitu penyelenggaraan pendidikan bukanlah sesuatu yang mudah, melainkan sesuatu yang kompleks, sehingga tidak selalu berjalan dengan mudah untuk mencapai tujuan tersebut (Agustina & Wijaya, 2013). Pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor sekolah dan siswa (Leonangung, 2021). Rendahnya motivasi belajar di kalangan siswa menjadi salah satu penyebabnya (Firdaus, 2019). Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan. Semua siswa harus mematuhi aturan dengan motivasi yang kuat agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Serangkaian tindakan yang menunjukkan pentingnya ketaatan, kesetiaan, atau pengabdian pada sistem aturan dan peraturan sekolah akan menghasilkan dan membangun kondisi pembelajaran yang baik (Edu et al., 2021).

Motivasi sangat penting untuk proses belajar mengajar. Sebagai guru yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai pendidik yang mengajarkan nilai, moral, dan keterampilan sosial, guru harus memahami pentingnya motivasi belajar dalam rangka memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa (Putri et al., 2022). Untuk memenuhi peran ini, guru harus memiliki basis pengetahuan yang luas dan pemahaman tentang pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa (Wibowo, 2021). Untuk membuat siswa terlibat dalam mempelajari isi yang diajarkan, seorang guru harus memilih teknik penyampaian yang terbaik untuk kelas atau kelompok siswa (Yusuf et al., 2022).

Kegiatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan sejumlah teknik. Bagi siswa, motivasi belajar dapat membangun semangat belajar yang akan memotivasi mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Meşe et al., 2021). Siswa senang mengikuti kegiatan pendidikan karena mereka terinspirasi untuk belajar dengan baik untuk masa depan (Dilvina et al., 2021). Motivasi belajar memberikan prioritas pada reaksi kognitif, yaitu, kecenderungan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang berharga dan berusaha untuk mendapatkan keuntungan darinya (Batubara et al., 2020). Siswa yang terdorong untuk belajar akan berkonsentrasi pada pelajaran yang diajarkan, membaca materi sehingga mereka dapat memahaminya, dan menggunakan teknik pembelajaran tertentu yang membantu (Mobrur & Hamed, 2020). Selain itu, siswa sangat terlibat dalam kegiatan pendidikan ini, sangat ingin tahu, dan mencari bacaan yang relevan untuk memahami suatu subjek dan melakukan tugas yang diberikan (Handayani et al., 2022). Komponen terpenting dalam menghasilkan siswa yang berkualitas akan adanya motivasi belajar (Syahrani et al., 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa informasi yang diberikan oleh guru SDN 1 Katobengke bahwa perilaku siswa diakibatkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang motivasi belajar, Sehingga siswa kurang mampu mengelola dan mengatur perilakunya yang menyebabkan mereka terlibat dalam perilaku yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar dikelas. Selain itu, faktor internal yaitu kondisi yang hanya mempengaruhi siswa dan faktor eksternal yaitu kondisi yang melingkupi pekerjaan sekolah siswa yang berdampak pada faktor-faktor yang menurunkan motivasi siswa di SDN 1 Katobengke. Unsur internal meliputi aspek psikologis yang mempengaruhi minat dan perhatian serta kondisi biologis yang mempengaruhi kesehatan fisik siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

## **METODE**

Metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini (Ramadhan & Ichsan, 2021). Penelitian kualitatif yang berfokus pada studi deskriptif, analisis sering digunakan (Anggraini, 2022). Dalam penelitian kualitatif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih signifikan. Adapun subjek dalam penelitian ini di ambil secara acak siswa kelas V sebanyak 4 siswa SDN 1 Katobengke. Metode pengumpulan data meliputi teknik perekaman ulang, pencetakan, dan dokumentasi atau inventaris (Mauliya et al., 2020). Analisis data dengan tahapan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi data (Rodin & Andini, 2020).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil dalam penelitian ini, yaitu: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Pada Siswa SDN 1 Katobengke. Ada dua faktor yang menjadi dasar penelitian ini yaitu:

### **Faktor intern**

#### **1. Sebab fisiologis**

Berdasarkan hasil wawancara pada aspek fisiologi terdapat dua pertanyaan wawancara tentang penglihatan dan pendengaran yang diteliti, bahwa pada aspek pendengaran 4 responden menjawab baik dan jelas, sedangkan aspek penglihatan terdapat 3 responden menjawab normal dan baik, hanya satu responden yaitu responden 004 menjawab penglihatan terganggu pada saat belajar.

Jadi berdasarkan aspek pendengaran pada faktor intern tidak terdapat rendahnya motivasi belajar siswa, sedangkan aspek penglihatan pada faktor intern terdapat 1 siswa yaitu responden 004 yang memiliki masalah penglihatan atau kurang jelas, sehingga aspek penglihatan ini bisa berupa rendahnya motivasi, ketika penglihatan siswa kurang jelas pada saat belajar.

#### **2. Sebab-sebab psikologi**

Sebab-sebab psikologi, terdapat 3 pertanyaan wawancara tentang kemampuan menganggapi pelajaran, bakat, dan keharmonisan keluarga. Adapun 3 pertanyaan tersebut dapat diuraikan di bawah ini:

##### **a. Pertanyaan pertama kemampuan siswa dalam menanggapi pelajaran.**

Berdasarkan jawaban siswa, diketahui bahwa sebab psikologi aspek kemampuan dalam menanggapi pelajaran, 2 siswa menjawab kurang, yaitu Responden 003 menjawab kurang disebabkan bermain dengan teman pada saat guru mengajar, dan Responden 004 menjawab kurang, Sehingga kategori ini kurang mampu menanggapi pelajaran termaksud dalam rendahnya motivasi belajar siswa, sedangkan Responden 001 menjawab kadang juga paham dan kadang juga tidak, karena banyak bermain, dan Responden 002 menjawab ini baik. Sehingga kategori ini bisa termaksud dalam rendahnya motivasi belajar siswa.

##### **b. Pertanyaan kedua tentang bakat yang siswa miliki mempengaruhi rendahnya motivasi belajar. Empat responden menjawab tidak. Sehingga kategori ini tidak termaksud faktor rendahnya motivasi belajar siswa.**

##### **c. Pertanyaan ketiga tentang keharmonisan keluarga. Dua siswa menjawab baik yaitu Responden 001 menjawab baik, dan Responden 003 menjawab baik tapi tidak mempengaruhi belajarku, sedangkan 2 responden menjawab kurang baik dan terganggu yaitu Responden 002 menjawab kurang baik, dan Responden 004 menjawab terganggu. Jadi kategori psikologi faktor keharmonisan keluarga menjadi salah satu rendahnya motivasi belajar siswa, ketika keharmonisan keluarga kurang baik dan terganggu.**

## **Faktor Ekstern**

### **1. Faktor keluarga**

Faktor keluarga mempunyai dua pertanyaan tentang perhatian orang tua terhadap belajar, dan pendidikan orang tua, Adapun 2 pertanyaan tersebut dapat diuraikan di bawah ini:

#### **a. Pertanyaan pertama tentang perhatian orang tua terhadap belajar siswa.**

Maka Responden 001 menjawab selalu, seperti disuruh belajar malam, Responden 002 menjawab disuruh belajar tetapi hanya nonton TV, Responden 003 menjawab disuruh belajar sama bapak setelah lepas magrib, sedangkan Responden 004 menjawab tidak ada perhatian.

Jadi kategori perhatian orang tua terhadap belajar siswa pada faktor keluarga, 3 reesponden menjawab disuruh orang tua agar belajar, sehingga faktor ini merupakan salah satu faktor penunjang motivasi belajar siswa, sedangkan 1 responden menjawab tidak ada perhatian, sehingga faktor ini merupakan rendahnya motivasi belajar siswa.

#### **b. Pertanyaan kedua tentang kurang mapannya pendidikan orang tua akan mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa.**

Maka Responden 001 menjawab tidak, disuruh belajar, Responden 002 menjawab tidak, mama menyuruh mengerjakan tugas, Responden 003 menjawab tidak karena orang tua tidak pernah melarang kesekolah, dan malam saya belajar, dan Responden 004 menjawab tidak. Bahwa kurang mapannya pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar siswa, 4 responden menjawab tidak ada pengaruh antara kurang mapannya pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar siswa Sehingga kategori ini tidak termasuk faktor rendahnya motivasi belajar siswa.

### **2. Faktor sekolah**

Faktor sekolah mempunyai enam pertanyaan. Adapun 6 pertanyaan tersebut dapat diuraikan di bawah ini:

#### **a. Keadaan guru dalam belajar mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa, Responden 001 menjawab tidak, dalam belajar diterima dengan baik, Responden 002 menjawab tidak berpengaruh, Responden 003 menjawab kurang termotivasi, Responden 004 menjawab tidak mengerti yang diajarkan. Bahwa 3 responden menjawab tidak ada pengaruhnya keadaan guru dalam belajar yang dapat mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa, sedangkan 1 siswa (M.Aidil Alfreza) tidak mengerti apa yang diajarkan guru, sehingga ini menjadi salah satu faktor rendahnya motivasi belajar siswa.**

#### **b. Kepribadian guru, bahwa Responden 001 menjawab baik, Responden 002 menjawab baik, Responden 003 menjawab baik, Responden 004 menjawab baik. Maka kepribadian guru tidak berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar siswa, berdasarkan hasil jawaban siswa yang menjawab serentak kepribadian guru, baik.**

#### **c. Bagaimana dengan metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab, yang dipakai oleh guru dikelas. Responden 001 menjawab diskusi, Responden 002 menjawab suka diskusi, Responden 003 menjawab diskusi, tanya jawab itu tidak bisa menjawab, Responden 004 menjawab tanya jawab, saya tidak suka. Bahwa 4 responden menjawab suka dengan metode diskusi, secara jelas bahwa siswa sangat termotivasi dengan metode tersebut, sedangkan metode tanya jawab 2 siswa yaitu responden 001 dan Responden 002 menjawab tidak suka dalam melakukan metode pembelajaran tanya jawab, dikarena tidak bisa menjawab, sehingga dalam metode pembelajaran yang dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa yaitu metode pembelajaran tanya jawab.**

#### **d. Hubungan siswa dengan guru bimbingan. Responden 001 menjawab baik saja, Responden 002 menjawab baik, Responden 003 baik, karena guru telah memimbing, Responden 004 menjawab baik. Maka hubungan siswa dengan guru bimbingan tidak termasuk rendahnya motivasi belajar siswa.**

#### **e. Fasilitas perpustakaan yang ada disekolah. Responden 001 menjawab lengkap untuk belajar, Responden 002 menjawab ada, seperti mencari tugas, Responden 003 menjawab ada buku yang diperlukan dalam memenuhi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan membaca, Responden 004 menjawab baik dan lengkap. Maka fasilitas perpustakaan yang ada disekolah tidak termasuk rendahnya motivasi belajar siswa.**

- f. Apakah dalam diskusi motivasi belajar anda, ada. Responden 001 menjawab sedikit karena banyak main, Responden 002 menjawab tidak konsentrasi diganggu teman, Responden 003 menjawab kadang aktif, kadang juga tidak karena banyak bermain dan tidak bisa menjawab, Responden 004 menjawab ya, pada saat belajar diganggu teman sebangku bermain dan cerita. Maka dengan menggunakan metode diskusi siswa termotivasi, tetapi pengaruh dari teman sebangku, tidak konsentrasi, banyak bermain, dan cerita, sehingga hal ini tersebut dapat menjadi faktor rendahnya motivasi belajar siswa.

### 3. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat mempunyai empat pertanyaan, tentang aktifitas anda dalam masyarakat, teman bergaul yang berbeda agama, dengan alat media elektronik di rumah, dan keharmonisan anda dalam masyarakat. Adapun 4 pertanyaan tersebut dapat diuraikan di bawah ini:

- a. Bagaimana aktifitas anda dalam masyarakat, Responden 001 menjawab sering main, Responden 002 menjawab bermain, Responden 003 menjawab bermain, Responden 004 menjawab kurang, hanya bermain dengan kakak. Berdasarkan pembahasan tersebut jelas bahwa faktor ini merupakan salah satu bagian dari faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.
- b. Bagaimana teman bergaul yang berbeda agama, Responden 001 menjawab tidak berpengaruh dan malah belajar bersama, Responden 002 menjawab baik, Responden 003 menjawab baik, tidak terpengaruh dalam belajar, dan Responden 004 menjawab tidak terganggu. Berdasarkan pembahasan tersebut jelas bahwa faktor ini bukan merupakan salah satu bagian dari faktor penyebab rendahnya motivasi belajar.
- c. Bagaimana dengan alat media elektronik di rumah, Responden 001 menjawab diganggu dengan TV, HP, pada saat belajar, Responden 002 menjawab pada saat belajar sambil nonton TV, Responden 003 menjawab ada seperti buku, dan Responden 004 menjawab terganggu. Berdasarkan pembahasan tersebut jelas bahwa faktor ini merupakan salah satu bagian dari faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.
- d. Bagaimana keharmonisan anda dalam masyarakat. Responden 001 menjawab baik, Responden 002 menjawab baik, Responden 003 baik, dan Responden 004 menjawab bermusuhan dengan teman diluar sekolah. Berdasarkan pembahasan tersebut maka tiga responden menjawab baik jadi keharmonisan anda dalam masyarakat tidak termasuk dalam rendahnya motivasi belajar siswa, sedangkan 1 responden menjawab bermusuhan dengan teman diluar sekolah, jadi keharmonisan siswa dalam masyarakat merupakan salah satunya yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan faktor Intern yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada SDN 1 Katobengke yaitu: 1) Pada aspek fisiologi terdapat dua pertanyaan tentang penglihatan dan pendengaran. Jadi kesimpulannya terdapat satu aspek yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu aspek penglihatan. 2) Pada Aspek psikologi terdapat tiga pertanyaan yaitu tentang kemampuan siswa dalam menanggapi pelajaran, bakat yang dimiliki siswa, dan keharmonisan keluarga, Jadi kesimpulannya terdapat dua aspek yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu: a) Kemampuan siswa dalam menanggapi pelajaran dalam kategori ini bisa termasuk rendahnya motivasi belajar siswa. b) Pada aspek bakat siswa dalam pembelajaran tidak termasuk dalam rendahnya motivasi belajar siswa. Sedangkan keharmonisan keluarga menjadi salah satu rendahnya motivasi belajar siswa, ketika keharmonisan keluarga kurang baik dan terganggu.

Berdasarkan faktor ekstern yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu: 1) Faktor keluarga terdapat 2 pertanyaan wawancara tentang perhatian orang tua terhadap belajar, dan pendidikan orang tua, dari dua pertanyaan ini, satu aspek yang terdapat rendahnya motivasi belajar siswa yaitu perhatian orang tua terhadap belajar. Faktor ini merupakan rendahnya motivasi belajar siswa. 2) Faktor sekolah mempunyai enam pertanyaan tentang keadaan guru dalam belajar, kepribadian guru, metode pembelajaran, siswa dengan guru bimbingan, Fasilitas perpustakaan, dan diskusi motivasi belajar. Tiga aspek yang terdapat

rendahnya motivasi belajar siswa yaitu: a) keadaan guru dalam belajar ini menjadi salah satu faktor rendahnya motivasi belajar siswa. b) Metode pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa yaitu metode pembelajaran tanya jawab. c) dalam aspek metode pembelajaran diskusi ini dapat menjadi faktor rendahnya motivasi belajar siswa karena siswa dalam menerima pelajaran banyak bermain. 3) Faktor Masyarakat ini mempunyai enam pertanyaan tentang aktifitas siswa dalam masyarakat, teman bergaul yang berbeda agama, menggunakan alat media elektronik di rumah, dan keharmonisan anda dalam masyarakat. Faktor masyarakat ini terdapat tiga rendahnya motivasi belajar siswa yaitu: a) aktifitas siswa dalam masyarakat, pembahasan tersebut jelas faktor ini merupakan salah satu bagian dari faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. b) Menggunakan alat media elektronik di rumah faktor ini merupakan salah satu bagian dari faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. c) Keharmonisan siswa dalam masyarakat merupakan salah satunya yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Wijaya, A. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Jurnal Agribisnis*, 2(2), 183–201.
- Anggraini, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- Batubara, F., Derin, T., Putri, N. S., & Yudar, R. S. (2020). Five Factors Influencing the Students' Motivation to Learn English as a Foreign Language: A Closer Look into Montessori Classroom Environment. *REiLA : Journal of Research and Innovation in Language*, 2(2), 76–84.
- Dilvina, S., Witono, A. H., & Safruddin, S. (2021). Analysis of Low Student Achievement in Fifth Grade of Elementary School. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 9(2), 168.
- Edu, A. L., Jaya, P. R. P., & Ni, L. (2021). The Phenomenon of Learning Motivation of Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 337.
- Firdaus, A. (2019). Factors affecting Students Motivation to Learn in School: A Qualitative Study of School Management. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 10(12), 206–211.
- Handayani, S., Marlina, M., & Desyandri, D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 125.
- Komang, N., Rahayu, S., & Wiarta, I. W. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4, 308–318.
- Leonangung, A. (2021). Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 26–30.
- Mauliya, I., Relianisa, R. Z., & Rokhyati, U. (2020). Lack of Motivation Factors Creating Poor Academic Performance in the Context of Graduate English Department Students. *Linguists : Journal Of Linguistics and Language Teaching*, 6(2), 73.
- Meşe, E., Sevilen, Ç., & Info, A. (2021). Factors influencing EFL students' motivation in online learning: A qualitative case study. *Journal of Educational Technology & Online Learning*, 4(1), 11–22.
- Mobrur, A., & Hamed, M. (2020). Analysis of Factors Affecting Student Learning Achievement of Social Sciences Subjects in Muhammadiyah Middle School Rokan Hulu Regency. *Journal of Educational Sciences*, 1(4), 190–204.
- Prihatini, N. (2018). Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Tebaban. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 56.
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djasilan, M. S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101–3108.

- Putri, R. M., Wanabuliandari, S., Arsyad, M., & Fardani. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Mi Tarbiyatul Islamiyah Didesa Winong. *Prosiding Seminar ...*, 2, 29–36.
- Ramadhan, J., & Ichsan. (2021). Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah. *Jurnal WANIAMBAY : Journal Of Islamic Education*, 2(2), 69–78.
- Rodin, I., & Andini, N. A. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Semester Ii Prodi Pgmi Stkip Nurul Huda Oku Timur. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(1), 1–7.
- Sri Reskia, Herlina, Z. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Di Sdn Inpres 1 Birobuli. *Elementary School of Education E-Journal*, 2, 82–93.
- Syahrani, K., Bahari, Y., & Rustiyarso. (2015). Analisis faktor orang tua penyebab rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran sosiologi di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(9), 1–11.
- Wibowo, D. C. (2021). Analysis of the Factors Causing the Low Students' Motivation in Class IV SD Negeri 03 Nyangkom Academic Year 2020/2021. *Lakhomi Journal Scientific Journal of Culture*, 2(1), 1–6.
- Yusnan, M., Omar, S., & Bergacha, S. (2022). Effects of Emotional Intelligence to Learning Achievement in Elementary School. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(02), 53-57.
- Yusuf, R. F., Sumarwiyah, S., & Haryanti, E. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 472–477.